

**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK RAKYAT
INDONESIA CABANG PANGKEP**

SKRIPSI

**ZAKIR
NIM : 1460302018**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
2018**

**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK RAKYAT
INDONESIA CABANG PANGKEP**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

**ZAKIR
NIM : 1460302018**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Kredit Usaha
Rakyat (KUR) Terhadap Profitabilitas
Pada PT. Bank Rakyat Indonesia
Cabang Pangkep.

Nama Mahasiswa : ZAKIR

Nomor Induk Mahasiswa : 1460302018

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen Keuangan

Telah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini memenuhi syarat untuk
disetujui.

Maros, 21 Juli 2018

Pembimbing I

Pembimbing II



Muhammad Nurjaya, S.Sos., M.Si



Hamka, SE., MM

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros



D. Dahlan, SE., MM.

HALAMAN PENGESAHAN

Pada hari ini **Sabtu** tanggal **Dua Puluh Satu** bulan **Juli** tahun **Dua Ribu Delapan Belas**.

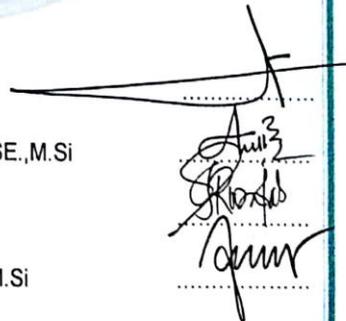
Judul Hasil Penelitian/Skripsi : **Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Pangkep**

Nama Mahasiswa : **ZAKIR**
Nomor Induk Mahasiswa : **1460302018**
Program Studi : **Manajemen**
Konsentrasi : **Manajemen Keuangan**

Telah diujikan dan disahkan oleh Panitia Ujian Hasil Penelitian/Skripsi yang dibentuk dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros Nomor : **017/S1/SK/FEB-UMMA/VII/2018** tanggal **19 Juli 2018** untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi**.

Panitia Ujian :

Ketua : **Dr. Dahlan, SE.,MM**
Sekretaris : **Dr. Hj. Mulyahati Renreng, SE.,M.Si**
Anggota : **1. Sarnawiah, SE.,M.Si**
2. Sudirman Sappara, SE.,M.Si



Handwritten signatures of the examination committee members, including the names of the Chairman, Secretary, and Members, with dates and initials.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, taufik dan hidayahnya. Sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Pangkep” ini bisa terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud dan tujuan diajukannya skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat menempuh ujian sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muslim Maros. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dari berbagai pihak khususnya **Kedua orang tua tercinta Ibu Fatima dan Bapak Syarifuddin** yang telah sabar mendidik dengan penuh cinta serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis. dan kepada Bapak **Muhammad Nurjaya,S.Sos.,M.Si** sebagai pembimbing 1 dan Bapak **Hamka,S.E.,M.M** sebagai pembimbing 2, dimana telah banyak meluangkan waktu dan memberikan banyak masukan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc.,Ph.D Selaku Rektor Dari Universitas Muslim Maros.

2. Bapak Dr. Dahlan, S.E.,M.M Selaku Dekan Dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
3. Bapak Dr. H. M. Ikram Idrus, S.E.,MS Selaku Ketua Yayasan Perguruan Islam Maros.
4. Ibu Nur Pratiwi, S.E.,M.Sc Selaku Ketua Prodi Manajemen Keuangan Universitas Muslim Maros.
5. Bapak, Ibu Dosen dan Staf Universitas Muslim Maros.
6. Serta sahabat dan teman-teman yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.

Diharapkan skripsi ini bisa bermanfaat untuk semua pihak. Selain itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca agar penulisan skripsi ini bisa lebih baik lagi.

Maros, 17 juli 2018

Penulis

ABSTRAK

ZAKIR. *Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Pangkep.* (Di bimbing oleh **Muhammad Nurjaya** dan **Hamka**).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian kredit usaha rakyat (KUR) terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Pangkep.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan dengan menggunakan analisis data deskriptif dan modal regresi linier sederhana.

Hasil penelitian yang dilakukan menggunakan aplikasi *SPSS For Windows* menunjukkan bahwa kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan, yang dimana kredit usaha rakyat (KUR) menunjukkan bahwa nilai t -hitung $4,935 > t$ -tabel $2,262$; dan tingkat signifikan sebesar $0,001$, dimana tingkat signifikan tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setiawati (2015) dan Majid (2014) dalam penelitiannya menemukan bahwa secara parsial pemberian kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Kata kunci : Kredit Usaha Rakyat (KUR), Profitabilitas.

ABSTRACT

ZAKIR. *The Effect of Giving People Business Credit (KUR) To Profitability At PT. Bank Rakyat Indonesia Branch Pangkep.* (In guidance by **Muhammad Nurjaya** and **Hamka**).

This study aims to analyze the effect of business credit granting people business people (KUR) on profitability at PT. Bank Rakyat Indonesia Branch Pangkep.

The data used in this study is secondary data from financial statements by using descriptive data analysis and simple linear regression modal.

The result of the research using SPSS For Windows application showed that people's business credit (KUR) had positive and significant effect, where the people's business credit (KUR) showed that $t_{hit} = 4,935 > t_{table} = 2,262$; and a significant level of 0.001, where the significant level is smaller than the significance level $\alpha = 0.05$. The results of this study supported previous research conducted by Setiawati (2015) and Majid (2014) in his research found that partially the provision of public business credit (KUR) has a positive and significant impact on Return On Assets (ROA).

Keywords: People's Business Credit (KUR), Profitability.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian dan Fungsi bank	7
B. Kredit	9
C. Kredit Usaha Rakyat (KUR)	20
D. Profitabilitas	23
E. Penelitian Terdahulu	26
F. Kerangka Pikir	27
G. Hipotesis	28
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	29
B. Jenis dan Sumber Data	29
C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Metode Analisis Data	30
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
BAB IV. SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN	
A. Sejarah Singkat PT. BRI Persero Tbk	34
B. Visi dan Misi PT. BRI Persero Tbk	37
C. Struktur Organisasi PT. BRI Persero Tbk	37
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian	46
B. Pembahasan	54

BAB IV. PENUTUP	
A. Simpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
3.1 Interval koefisien korelasi	32
5.1 Pemberian Kredit Usaha Rakyat	46
5.2 Profitabilitas	47
5.3 Deskriptif data	49
5.4 Hasil Pengujian regresi sederhana	50
5.5 Hasil uji korelasi dan determinasi	51
5.6 Interpretasi nilai korelasi	51
5.7 Hasil uji parsial (uji t)	52

DAFTAR GAMBAR

Nomor	halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	27

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang sebagian besar perekonomiannya didukung oleh unit-unit usaha kecil. Kemampuan masyarakat Indonesia yang terbatas dalam mendirikan dan mengelola usaha menyebabkan kegiatan usaha yang menjadi mayoritas di negara ini berskala mikro, kecil dan menengah yang sering disingkat dengan UMKM.

Mengingat kontribusi yang diberikan oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada kondisi krisis ekonomi dapat dinilai sebagai penopang dalam proses pemulihan perekonomian nasional, dipandang dari laju pertumbuhan ekonomi nasional maupun dalam peningkatan kesempatan kerja. Pemberdayaan UMKM perlu dilakukan dengan memberikan bantuan modal. Modal yang digunakan dalam rangka meningkatkan UMKM dapat bersumber dari dalam negeri dan dapat bersumber dari luar negeri. Sumber pembiayaan (modal) dalam negeri diantaranya adalah tabungan masyarakat. Tabungan masyarakat merupakan potensi modal dalam perekonomian. Agar potensi ini dapat bermanfaat bagi pembangunan ekonomi, perlu disalurkan kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan modal untuk membiayai kegiatan produktif (pengusaha).

Budisantosodan Triandaru (2006:12) bank sebagai lembaga perantara mempunyai fungsi sebagai penghubung antara pihak yang mengalami kelebihan likuiditas dengan pihak yang mengalami kekurangan likuiditas. Pihak yang kelebihan likuiditas akan menyimpan sebagian dana mereka di bank, baik itu dalam bentuk tabungan, giro, maupun deposito, untuk kemudian dana yang telah dihimpun tersebut akan digunakan sebagai modal bank untuk disalurkan kepada pihak yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit.

Ditinjau dari sisi perbankan, kredit mempunyai peranan yang penting sebagai salah satu sumber penerimaan yang digunakan oleh bank untuk membiayai aktivitas-aktivitas bank agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan peminjaman antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

BRI melalui program KUR Mikro bermaksud membantu memudahkan akses UMKM yang sudah *feasible* (layak) dari sudut pandang bisnis tetapi belum *bankable* (memenuhi persyaratan bank) karena tidak memiliki agunan yang cukup, pembukuan yang masih tradisional sederhana, kurang memiliki pengetahuan dalam masalah peminjaman modal usaha lewat kredit perbankan. Penyaluran KURBRI dimulai pada bulan November 2007, namun realisasinya baru

dilaksanakan pada bulan Maret 2008. Karena target dan sasaran KUR ini adalah kelompok usaha-usaha kecil dan mikro, maka kredit ini disalurkan melalui BRI unit.

Kegiatan perkreditan merupakan kegiatan terbesar dari perbankan, oleh karena itu pengelolaan kredit harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Aktifitas perkreditan, bank akan memperoleh pendapatan operasional berupa pendapatan bunga. Pendapatan bunga merupakan sumber pendapatan terbesar dari bank (Dendawijaya, 2005: 23). Pendapatan bunga akan diperoleh dari setiap angsuran kredit yang dibayar oleh debitur dalam jangka waktu yang telah disepakati, biasanya setiap bulan. Setiap angsuran kredit yang dibayar, didalamnya sudah termasuk sejumlah pokok pinjaman ditambah dengan sejumlah bunga. Pendapatan operasional merupakan salah satu komponen untuk menentukan besarnya laba operasional yang diperoleh dalam suatu periode.

Memperhatikan jumlah kredit yang diberikan sebagai salah satu indikator yang dapat mempengaruhi profitabilitas (ROA), maka semakin banyak jumlah kredit yang diberikan semakin tinggi pula ROA, dan begitu sebaliknya. Hal ini dapat pula menunjukkan bahwa pada saat jumlah kredit yang diberikan dan ROA tinggi maka laba yang diperoleh bank melalui pendapatan bunga pun akan tinggi.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Pangkep merupakan salah satu bank yang terpercaya dan memiliki jaringan yang terluas, saat ini memiliki beberapa produk unggulan yang dapat bersaing baik dari segi

teknologi maupun kedekatan kepada masyarakat. Adapun produk pinjaman kredit yang paling diandalkan dan memiliki jumlah nasabah yang terbesar adalah pinjaman KUR (Kredit Usaha Rakyat).

PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk Pangkep menyalurkan KUR para pengusaha mikro dan kecil di Pangkep yang mengalami kekurangan modal dalam pengembangan usahanya. Modal merupakan aspek paling berpengaruh dalam mendirikan suatu usaha. Jika modal yang digunakan tidak sebanding dengan jumlah produksi yang dilakukan, maka produsen harus mengurangi jumlah produksinya sesuai dengan modal yang dimiliki. Keterbatasan modal yang dialami oleh sebagian besar pengusaha mikro di kabupaten Pangkep, membuat pengusaha mikro ini memanfaatkan adanya Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk menambah modal usahanya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setiawati (2008:52) menemukan bahwa jumlah kredit yang disalurkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di bank Indonesia. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Imam Irman Hidayat (2010:12) menemukan bahwa penyaluran kredit UMKM berpengaruh tidak signifikan terhadap laba operasional PT Bank Jabar Banten, Tbk.

Adanya hasil penelitian yang berbeda dan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut :
“Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Pangkep”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Pangkep?”.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah “Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Pangkep”.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian pembaca untuk mengembangkan ilmu dan pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat memberikan tambahan wawasan bagi penulis di bidang perbankan. Serta dapat menerapkan disiplin ilmu yang didapat diperkuliahan, berpikir kritis dan sistematis dan mampu mengaplikasikan teori.

b. Bagi pihak Bank

Diharapkan dapat memberikan gambaran tentang keadaan KUR Mikro bagi pengambil kebijakan dalam memutuskan setiap pemberian kredit.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi akademisi yang ingin melakukan penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat pada umumnya dan dapat digunakan sebagai bahan tambahan informasi dan pengetahuan mengenai dunia perbankan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian dan Fungsi Bank

1. Pengertian Bank

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagai mana telah diubah dengan Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Kasmir (2002:11) mengemukakan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.

Pengertian menghimpun dana adalah mengumpulkan atau mencari dana (uang) dengan cara menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Penghimpunan dana dari masyarakat ini dilakukan oleh bank dengan cara memasang berbagai strategi agar masyarakat mau menambahkan dananya. Kegiatan menghimpun dana ini sering disebut dengan istilah *funding*.

Menyalurkan Dana adalah menyalurkan kembali dana yang diperoleh lewat simpanan giro, tabungan dan deposito ke masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit) berdasarkan prinsip konvensional atau

pembiayaan bagi bank berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan penyaluran dana ini juga dikenal dalam perbankan dengan istilah *lending*.

Hasibuan (2002:2) mengemukakan bahwa bank adalah lembaga keuangan, yang berarti bank adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk asset keuangan (*financial assets*) serta bermotifkan profit dan juga sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja.

Dari beberapa pengertian bank diatas dapat disimpulkan bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak sebagai perantara bidang terutama keuangan (*Financial Intermeding*).

2. Fungsi Bank

Dari pengertian bank yang dipaparkan, bank menjalankan fungsi yang berkaitan dengan pengumpulan dana, pengalokasian dana serta penyediaan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran. Berikut adalah fungsi-fungsi pokok bank:

Kasmir (2002:3) bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya adalah:

- a. Menghimpun dana (uang) dari masyarakat dalam bentuk simpanan, maksudnya dalam hal ini bank sebagai tempat penyimpanan uang atau berinvestasi bagi masyarakat. Tujuan utama masyarakat menyimpan uangnya biasanya adalah untuk keamanan uangnya, melakukan investasi dan harapan memperoleh bunga dari hasil simpanannya, dan memudahkan melakukan transaksi pembayaran.
- b. Menyalurkan dana ke masyarakat adalah bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan, dengan

kata lain bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya.

- c. Memberikan jasa-jasa bank lainnya, seperti pengiriman uang (*transfer*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota (*clearing*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar kota dan luar negeri (*inkaso*), *letter of credit (L/C)*, *safe deposit box*, bank garansi dan jasa-jasa lainnya.

B. Kredit

1. Pengertian Kredit

Muljono (2001:9) berpendapat bahwa pengertian kredit itu sendiri mempunyai dimensi yang beraneka ragam, dimulai dari arti kata “Kredit” yang berasal dari bahasa Yunani “*Crede*” yang berarti “kepercayaan” atau dalam bahasa latin “*Creditum*” yang berarti kepercayaan akan kebenaran. Kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayaran akan dilakukan ditangguhkan pada suatu jangka waktu yang disepakati.

Hasibuan (2002:87) kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Sedangkan pengertian kredit menurut Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengai itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak

peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa kredit yang diberikan didasarkan atas kepercayaan, sehingga pemberian kredit merupakan pemberian kepercayaan debitur dengan suatu janji untuk membayarnya.

2. Unsur-Unsur Kredit

Kasmir (2002:74) mengemukakan bahwa unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

a. Kepercayaan

Yaitu suatu keyakinan pemberian kredit (bank) bahwa kredit yang diberikan baik berupa uang, barang atau jasa akan benar-benar diterima kembali dimasa tertentu dan dimasa mendatang.

b. Kesepakatan

Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.

c. Jangka waktu

Setiap kredit yang diberikan pasti memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati.

d. Risiko

Faktor risiko kerugian dapat diakibatkan dua hal, yaitu risiko kerugian yang diakibatkan nasabah sengaja tidak mau membayar kreditnya padahal mampu dan risiko kerugian yang diakibatkan karena nasabah tidak sengaja yaitu terjadinya musibah seperti bencana alam. Semakin panjang jangka waktu suatu kredit semakin besar risikonya tidak tertagih, demikian pula sebaliknya.

e. Balas jasa

Balas jasa dalam bentuk bunga, biaya provisi dan komisi serta biaya administrasi kredit merupakan keuntungan utama bank, sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil.

3. Jenis-jenis Kredit

Beragamnya jenis usaha, menyebabkan beragam pula kebutuhan akan dana. Kebutuhan dana yang beragam menyebabkan jenis kredit juga beragam. Hal ini juga disesuaikan dengan kebutuhan dana yang diinginkan nasabah.

Dalam praktiknya kredit yang diberikan bank umum dan bank perkreditan rakyat untuk masyarakat terdiri dari berbagai jenis. Secara umum, Kasmir (2005:99) mengatakan bahwa jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain:

a. Dilihat Dari Segi Kegunaan

1) Kredit Investasi

Biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru untuk keperluan rehabilitas.

2) Kredit Modal Kerja

Digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.

b. Dilihat Dari Segi Tujuan Kredit

1) Kredit Produktif

Kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang dan jasa.

2) Kredit Konsumtif

Kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha.

3) Kredit Perdagangan

Kredit yang digunakan untuk perdagangan, biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.

c. Dilihat Dari Segi Jangka Waktu

1) Kredit Jangka Pendek

Merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.

2) Kredit Jangka Menengah

Jangka waktu kreditnya berkisar antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun, biasanya untuk investasi.

3) Kredit Jangka Panjang

Merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang. Kredit jangka panjang waktu pengembaliannya diatas 3 tahun atau 5 tahun.

d. Dilihat Dari Segi Jaminan

1) Kredit Dengan Jaminan

Kredit yang diberikan dengan suatu jaminan, jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang. Artinya setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi senilai jaminan yang diberikan si calon debitur.

2) Kredit Tanpa Jaminan

Merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha dan karakter serta loyalitas atau nama baik si calon debitur selama ini.

4. Fungsi Kredit

Firdaus dan Ariyanti (2004:5), menjelaskan bahwa fungsi kredit dewasa ini pada dasarnya ialah pemenuhan jasa untuk melayani kebutuhan masyarakat dalam rangka mendorong dan melancarkan perdagangan, mendorong dan melancarkan produksi, jasa-jasa dan bahkan konsumsi yang kesemuanya itu pada akhirnya ditujukan untuk menaikkan taraf hidup rakyat banyak. Adapun fungsi-fungsi kredit adalah sebagai berikut:

- a. Kredit dapat memajukan arus tukar menukar barang-barang dan jasa-jasa.
- b. Kredit dapat mengaktifkan alat pembayaran yang idle.

- c. Kredit dapat menciptakan alat pembayaran yang baru.
- d. Kredit sebagai alat pengendalian harga.
- e. Kredit dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat/ faedah/ kegunaan potensi-potensi ekonomi yang ada.

5. Manfaat Kredit

Firdaus dan Ariyanti (2011:6), menjelaskan bahwa manfaat kredit adalah:

- a. Manfaat kredit bank bagi debitur
 - 1) Untuk meningkatkan usahanya maka debitur dapat menggunakan dana kredit untuk pengadaan atau peningkatan berbagai faktor produksi.
 - 2) Kredit bank relatif mudah diperoleh apabila usaha debitur layak untuk dibiayai (*feasible*).
 - 3) Jumlah bank yang ada di Negara kita dewasa ini relatif banyak, sehingga calon debitur lebih mudah memilih bank yang cocok dengan usahanya.
 - 4) Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh kredit bank relatif murah.
 - 5) Terdapat berbagai macam/jenis/tipe kredit yang disediakan oleh perbankan, sehingga calon debitur dapat memilih jenis yang paling sesuai.
 - 6) Dengan memperoleh kredit dari bank, biasanya debitur tersebut sekaligus terbuka kesempatannya untuk menikmati produk/jasa bank lain seperti transfer, bank garansi dan sebagainya.

- 7) Rahasia keuangan debitur terlindungi.
- 8) Jangka waktu kredit dapat disesuaikan dengan kebutuhan calon debitur.

b. Manfaat kredit bagi bank

- 1) Bank memperoleh pendapatan bunga yang diterima dari debitur. Disamping bunga, walaupun jumlahnya tidak signifikan diperoleh pula pendapatan dari provisi/biaya administrasi dan denda (*penalty*) dan *fee base income* (biaya transfer, L/C, iuran *credit card*/ATM dan sebagainya).
- 2) Dengan diperolehnya pendapatan bunga kredit, maka diharapkan rentabilitas bank akan membaik yang tercermin dalam perolehan laba yang meningkat.
- 3) Dengan pemberian kreditnya, bank sekaligus memasarkan produk-produk/jasa-jasa bank lainnya seperti giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, kiriman uang (*transfer*), jaminan bank, *letter of credit* dan lain sebagainya.
- 4) Dengan adanya kegiatan pemberian kredit, maka bank dapat mendidik dan meningkatkan kemampuan para personilnya untuk lebih mengenal secara rinci kegiatan usaha secara riil di berbagai sektro ekonomi.

6. Tujuan Kredit

Veithzal (2006:5) pembahasan tujuan kredit mencakup lingkup yang luas. Pada dasarnya terdapat dua fungsi yang saling berkaitan dari kredit, yaitu sebagai berikut:

- a. *Profitability*, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari kredit berupa keuntungan yang diraih dari bunga yang harus dibayar oleh debitur.
- b. *Safety*, yaitu keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan *profitability* dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti.

7. Risiko Kredit

Fahmi (2014:2) risiko dapat ditafsirkan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini. Risiko kredit merupakan suatu risiko kerugian yang disebabkan oleh ketidak mampuan (gagal bayar) dari debitur atas kewajiban pembayaran utangnya baik utang pokok maupun bunganya ataupun keduanya.

Banyak fenomena yang terjadi bahwa tidak semua debitur mampu mengembalikan kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Berdasarkan hal tersebut, kredit dapat digolongkan berdasarkan kolektibilitas kredit. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.31/147/Kep/DIR Tanggal 12 November 1998 tentang kualitas aktiva produktif, tingkat kolektibilitas kredit dapat dibagi menjadi Kredit Lancar, Kredit Dalam Perhatian Khusus, Kredit Tidak Lancar, Kredit Diragukan, dan Kredit Macet.

Kolektibilitas kredit berdasarkan ketentuan yang dibuat Bank Indonesia, sebagai berikut:

a. Kredit Lancar

Kredit lancar adalah kredit yang tidak mengalami penundaan pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunga.

b. Kredit Dalam Perhatian Khusus

Apabila memenuhi kriteria:

- 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok dan atau bunga yang belum melampaui 90 hari
- 2) Mutasi rekening relatif aktif
- 3) Jarang terjadinya pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan
- 4) Didukung oleh pelayanan baru

c. Kredit Kurang Lancar

Yaitu kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya telah mengalami penundaan selama 3 bulan dari waktu yang diperjanjikan.

d. Kredit Diragukan

Yaitu kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya telah mengalami penundaan selama 6 bulan atau dua kali dari jadwal yang telah diperjanjikan.

e. Kredit Macet

Yaitu kredit yang pengembalian pokok dan pembayaran bunganya telah mengalami penundaan lebih dari 1 tahun sejak jatuh tempo memuat jadwal yang telah diperjanjikan.

Permasalahan kelancaran dalam pengembalian kredit dapat digunakan oleh Bank sebagai bahan dalam analisis kredit yang akan diberikan kepada calon debitur. Misalnya dapat dilihat berdasarkan

karakteristik debitur, karakteristik usaha antara debitur lancar dan yang memiliki masalah dalam pengembalian.

8. Prinsip-prinsip Kredit

Untuk dapat dipertimbangkan pemberian kredit kepada seorang nasabah terlebih dahulu harus memenuhi persyaratan yang dikenal dengan prinsip 5c's. Veithzal (2006:250) keenam prinsip klasik tersebut adalah sebagai berikut:

a. *Character*

Character adalah keadaan watak/sifat dari debitur, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan usaha.

b. *Capital*

Capital adalah jumlah dana/modal sendiri yang dimiliki oleh calon debitur. Semakin besar modal sendiri dalam perusahaan, tentu semakin tinggi kesungguhan calon debitur dalam menjalankan usahanya dan bank akan merasa lebih yakin dalam memberikan kredit.

c. *Capacity*

Capacity adalah kemampuan yang dimiliki calon debitur dalam menjalankan usahanya guna memperoleh laba yang diharapkan.

d. *Collateral*

Collateral adalah barang-barang yang diserahkan debitur sebagai agunan terhadap kredit yang diterimanya.

e. *Condition of economy*

Condition of economy yaitu situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi, budaya yang memengaruhi keadaan perekonomian pada suatu saat yang kemungkinannya memengaruhi kelancaran perusahaan calon debitur.

6) *Constraint*

Constraint adalah batasan dan hambatan yang tidak memungkinkan suatu bisnis untuk dilaksanakan pada tempat tertentu.

9. Pengawasan Kredit

Pengawasan kredit adalah kegiatan pengawasan/monitoring terhadap tahap-tahap proses pemberian kredit, pejabat kredit yang melaksanakan proses pemberian kredit serta fasilitas kreditnya.

Pengawasan kredit bertujuan untuk memastikan pengelolaan, penjagaan dan pengawasan kredit sebagai asset/kekayaan bank telah dilakukan dengan baik sehingga tidak timbul risiko-risiko kredit yang diakibatkan penyimpangan baik oleh debitur maupun oleh intern bank.

10. Penyelamatan Kredit Macet

Untuk mengantisipasi agar tidak terjadi kerugian pada pihak bank, pihak bank mengatasi kredit macet dengan cara melakukan penyelamatan kredit macet. Kasmir (2002:129), penyelamatan terhadap kredit macet dilakukan dengan cara antara lain:

a. *Rescheduling*

Rescheduling dilakukan dengan duacara antara lain:

- 1) Memperpanjang jangka waktu kredit.
- 2) Memperpanjang jangka waktu angsuran.

b. *Reconditioning*

Metode penyelamatan kredit ini dilakukan dengan cara mengubah berbagai persyaratanyang ada, antara lain:

- 1) Kapitalisasi bunga, yaitu dengan cara bunga dijadikan hutang pokok.
- 2) Penundaan pembayaran bunga sampai waktu tertentu.
- 3) Penurunan suku bunga.
- 4) Pembebasan bunga.

c. *Restructuring*

Restructuring kredit dilakukan dengan cara:

- 1) Menambah jumlah kredit.
- 2) Menambah *equity* yaitu dengan cara menyetor uang tunai atau tambahan dari pemilik.

d. Kombinasi

Merupakan suatu metode kombinasi dari ketiga metode diatas.

e. Penyitaan Jaminan atau Agunan

Penyitaan jaminan merupakan jalan terakhir apabila nasabah sudah benar-benar tidak punya itikad baik atau sudah tidak mampu membayar semua hutang-hutangnya.

C. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

1. Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit usaha rakyat, yang selanjutnya disingkat KUR, adalah kredit/pembiayaan kepada usaha mikro kecil menengah koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian usaha. KUR adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dananya sepenuhnya berasal dari dana bank yang ditunjuk. Pemerintah

memberikan jaminan kepada risiko KUR sebesar 70% sementara sisanya sebesar 30% ditanggung oleh bank pelaksana. Penjaminan KUR diberikan dalam rangka meningkatkan akses UMKM-K pada sumber pembiayaan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional KUR disalurkan oleh enam bank pelaksana, yaitu Mandiri, BRI, BNI, BUKOPIN, BTN dan Bank Syariah Mandiri (BSM).

2. Ketentuan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) diatur oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan No.135/PMK.05/2008 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 10/PMK.05/2009. Beberapa ketentuan yang dipersyaratkan oleh pemerintah dalam penyaluran KUR adalah sebagai berikut:

- a. UMKM-K yang dapat menerima fasilitas penjaminan adalah usaha produktif yang *feasible* namun belum *bankable* dengan ketentuan:
 - 1) Merupakan debitur baru yang belum pernah mendapat kredit/pembiayaan dari perbankan yang dibuktikan dengan melalui Sistem Informasi Debitur (SID) pada saat Permohonan Kredit/Pembiayaan diajukan dan/ atau belum pernah memperoleh fasilitas Kredit Program dari Pemerintah.
 - 2) Khusus untuk penutupan pembiayaan KUR antara tanggal Nota Kesepakatan Bersama (MoU) Penjaminan KUR dan sebelum addendum I (tanggal 9 Oktober 2007 s.d.14 Mei 2008), maka fasilitas penjaminan dapat diberikan kepada debitur yang

belum pernah mendapatkan pembiayaan kredit program lainnya.

3) KUR yang diperjanjikan antara Bank Pelaksana dengan UMKM-K yang bersangkutan.

b. KUR disalurkan kepada UMKM-K untuk modal kerja dan investasi dengan ketentuan:

1) Untuk kredit sampai dengan Rp.5juta, tingkat bunga kredit atau margin pembiayaan yang dikenakan maksimal sebesar atau setara 24% efektif pertahun.

2) Untuk kredit di atas Rp.5juta sampai dengan Rp.500juta, tingkat bunga kredit atau margin pembiayaan yang dikenakan maksimal sebesar atau setara 16% efektif pertahun.

3) Bank pelaksana memutuskan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) berdasarkan penilaian terhadap kelayakan usaha sesuai dengan asas-asas perkreditan yang sehat, serta dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

3. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro

Usaha mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih maksimal 50 juta rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau penjualan tahunan maksimal 300 juta rupiah. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro merupakan kredit yang ditujukan bagi usaha mikro yang membutuhkan modal untuk menjalankan usahanya, dengan adanya pola penjaminan diharapkan mampu memberikan kemudahan akses serta kesempatan yang lebih besar terhadap kredit. Dalam permohonan

pengajuan Kredit Usaha Rakyat, calon debitur tidak perlu menggunakan jaminan (agunan), karena kredit ini ditujukan pemerintah untuk membantu para usaha mikro agar usahanya dapat lebih berkembang. Seperti dalam pengajuan kredit pada umumnya, dalam pengajuan KUR juga mempertimbangkan aspek kelayakan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan KUR. Dalam pengajuan KUR, bank pelaksana juga melakukan analisis kredit sesuai dengan prinsip-prinsip yang digunakan dalam pengajuan kredit pada umumnya.

D. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan memperoleh laba, sehingga perusahaan manapun jelas ingin selalu meningkatkan profit yang didapat, karena peningkatan profit akan berdampak pada sehatnya perusahaan itu. Sartono (2000:130) mengemukakan, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Munawir (2014:33), definisi profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan modal atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Selanjutnya, pengertian rasio profitabilitas yang diuraikan oleh Irawati Susan (2006:58) rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam beroperasi secara efisien.

Dendawijaya (2005:118) “Analisis tingkat profitabilitas bank adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan”.

Rasio-rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. *Return On Assets*

Penilaian profitabilitas yang dapat dipakai adalah ROA karena bank diharuskan menggunakan rasio ROA sesuai dengan peraturan BI No. 6/10/PBI/2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum yang tertuang pada pasal 4 ayat 4 dalam penilaian kesehatan bank. Berikut rumusnya :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Dapat dikatakan bahwa ROA (*Return On Assets*) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan (profit) secara keseluruhan yang diperoleh dari aktiva yang dimiliki serta merupakan rasio bank yang lebih baik daripada rasio profitabilitas bank lainnya. Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh

dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Standar ROA dari Bank Indonesia yaitu 1,5 % berada dalam peringkat yang baik.

2. *Return On Equity*

ROE adalah perbandingan antara laba bersih bank dengan ROE modal sendiri. Rasio ini merupakan indikator bagi para pemegang saham dan calon investor dalam mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividen. Kriteria peringkat ROE dikatakan baik yaitu > 15 %. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

3. *Net Profit Margin*

Rasio menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya. Kriteria rasio NPM dikatakan sehat yaitu > 100 %. Dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$$

4. Rasio Biaya Operasional

Perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Kriteria BOPO dikatakan efisien apabila mencapai 92%. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

E. Penelitian Terdahulu

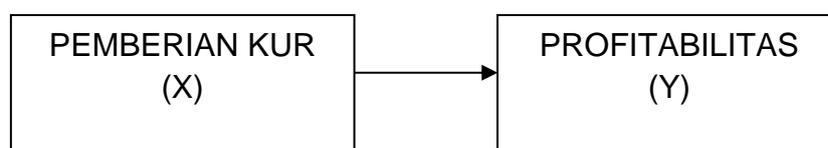
Sebagai bahan pertimbangan referensi dalam penelitian ini, akan dicantumkan hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti:

1. Puji Setiawati (2008), dengan judul penelitian pengaruh jumlah penyaluran kredit dan pendapatan bunga terhadap profitabilitas pada bank yang terdaftar di bank indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, yang dimana hasil penelitiannya adalah jumlah penyaluran kredit dan pendapatan bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada bank yang terdaftar di bank indonesia.
2. Imam Firman Hidayat (2010), dengan judul penelitian pengaruh penyaluran kredit UMKM terhadap laba operasional PT. Bank JabarBanten, Tbk. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan hasil penelitian penyaluran kredit UMKM berpengaruh tidak signifikan terhadap laba operasional PT. Bank JabarBanten, Tbk.
3. Abdul Majid (2014), dengan judul penelitian pengaruh pemberian kredit terhadap laba bersih pada PT. Bank Sumut. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan hasil penelitian, pemberian kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Sumut.

F. Kerangka Pikir

Bank Rakyat Indonesia, Persero Tbk, sebagai bank pemerintah, melalui program KUR Mikro bermaksud membantu memudahkan akses UMKM yang sudah layak untuk mendapatkan kredit, tapi secara administrasi belum memiliki syarat menurut bank karena tidak memiliki agunan yang cukup, pembukuan yang masih tradisional sederhana, kurang memiliki pengetahuan dalam masalah peminjaman modal usaha lewat kredit perbankan.

Penyaluran KUR BRI untuk usaha mikro merupakan solusi untuk memberikan kredit dengan tanpa agunan, karena target dan sasaran KUR ini adalah kelompok usaha-usaha kecil dan mikro, maka kredit ini disalurkan melalui BRI unit. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cab. Pangkep. Dalam penyaluran kredit usaha rakyat mikro Bank BRI Cabang Pangkep akan menilai sejauh mana pengaruh pemberian kredit terhadap tingkat profitabilitas bank BRI Persero Cabang Pangkep. Besar pinjaman merupakan dimensi dalam pemberian kredit yang dapat mempengaruhi tingkat pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dengan memperhatikan faktor-faktor yang diduga mempengaruhi tingkat pengembalian kredit dan menjalankan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit diharapkan dapat meningkatkan profit perusahaan.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

G. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulunya hipotesis dalam penelitian ini bahwa pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT BRI Persero Tbk Cabang Pangkep.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mengambil data keuangan atau laporan keuangan kredit KUR pada BRI Persero Tbk Cabang Pangkep. Pemilihan lokasi ini karena peneliti berlokasi di Kabupaten Pangkep. Penelitian akan dilaksanakan selama 6 bulan yaitu bulan Januari s/d bulan Juni 2018.

B. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

- a. Data kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa informasi atau keterangan mengenai latar belakang perusahaan, gambaran umum perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan *job description* karyawan.
- b. Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka dan masih perlu dianalisis kembali. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka dan dapat di hitung dengan satuan hitung (Sugiyono, 2002:13). Data yang digunakan adalah jumlah kredit usaha rakyat (KUR) yang diberikan oleh pihak bank BRI Tbk Cabang Pangkep.

2. Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan melalui pengamatan serta wawancara pada perusahaan sebagai objek penelitian.

- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen milik perusahaan dan informasi-informasi tertulis lainnya yang berkaitan langsung dengan pembahasan.

Sumber data yang digunakan untuk memperoleh data-data tersebut data sekunder berupa laporan keuangan pemberian kredit KUR UMKM pada BRI Cabang Pangkep Tahun 2015-2017

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis tempuh dalam usaha untuk memperoleh data yang relevan dengan penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di mana penulis langsung mendatangi perusahaan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
2. Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian yang berasal dari arsip-arsip yang dimiliki oleh perusahaan yang dianggap mampu memberikan data yang signifikan dengan masalah yang akan diteliti.
3. Wawancara yaitu proses pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara peneliti dan Ibu Hasmawati selaku supervisor perusahaan dengan format pertanyaan yang terencana dan diajukan secara lisan.

D. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan linear antara satu variabel independen (X) dan satu variable dependen (Y). Analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk melihat sejauh mana pengaruh pemberian kredit terhadap profitabilitas dengan menggunakan rumus koefisien regresi, Sugiyono (2011:247) yaitu :

$$Y = \alpha + bX$$

Dimana:

Y = Profitabilitas

X = Pemberian KUR

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi

2. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian parsial (individual) diadakan dengan melakukan uji t hitung, mencari besarnya t hitung yang akan dibandingkan dengan t table. Pengujian t hitung digunakan untuk mengetahui kualitas keberartian regresi antara tiap-tiap variable bebas (X) terdapat pengaruh atau tidak terhadap variable terikat (Y). Adapun kriteria penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

a) Nilai sig < α (0,05) = hipotesis diterima

b) Nilai sig > α (0,05) = hipotesis ditolak

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai R^2 bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika R^2 bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

4. Analisis Korelasi (R)

Analisis korelasi digunakan untuk menganalisa seberapa jauh hubungan antara tingkat likuiditas dan tingkat profitabilitas. Uji hubungan menggunakan bantuan *Software SPSS for Windows*. Sugiyono (2014 : 231) menjelaskan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 0,1000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2014)

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel independen atau variabel bebas yang selanjutnya dinyatakan dalam bentuk simbol X dan variabel dependen atau variabel terikat yang dinyatakan dalam simbol Y.

1. Pemberian KUR (X) adalah besarnya pemberian Kredit Usaha Rakyat (X) adalah pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang di tujukan untuk pengusaha Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Pangkep (dalam rupiah).
2. Profitabilitas (Y) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

BAB IV SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Aria Wirjaatmadja dengan nama Hulp-en Spaarbank der Inlandsche Bestuurs Ambtenaren atau Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi yang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Pendiri Bank Rakyat Indonesia Raden Aria Wirjaatmadja Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Adanya situasi perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1950 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuk Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM).

Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan. Setelah berjalan selama satu bulan keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang

pembentukan Bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai Bank Umum.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-undang perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) yang kepemilikannya masih 100% ditangan Pemerintah. PT. BRI (Persero) yang didirikan sejak tahun 1895 didasarkan pelayanan pada masyarakat kecil sampai sekarang tetap konsisten, yaitu dengan fokus pemberian fasilitas kredit kepada golongan pengusaha kecil. Hal ini antara lain tercermin pada perkembangan penyaluran KUK pada tahun 1994 sebesar Rp. 6.419,8 milyar yang meningkat menjadi Rp. 8.231,1

milyar pada tahun 1995 dan pada tahun 1999 sampai dengan bulan September sebesar Rp. 20.466 milyar.

Dengan Pemegang Saham yaitu Pemerintah Republik Indonesia: 56,75% dan Publik : 43,25%. Seiring dengan perkembangan dunia perbankan yang semakin pesat maka sampai saat ini Bank Rakyat Indonesia mempunyai unit kerja yang berjumlah 4.447 buah, yang terdiri dari 1 Kantor Pusat BRI, 12 Kantor Wilayah, 12 Kantor Inspeksi /SPI, 170 Kantor Cabang (dalam negeri), 145 Kantor Cabang Pembantu, 1 Kantor Cabang Khusus, 1 New York Agency, 1 Caymand Island Agency, 1 Kantor Perwakilan Hongkong, 40 Kantor Kas Bayar, 6 Kantor Mobil Bank, 193 P.POINT, 3.705 BRI UNIT dan 357 Pos Pelayanan Desa. Pada 19 Januari 2013, BRI juga meluncurkan sistem e-Tax, yaitu layanan penerimaan pajak daerah secara online melalui layanan cash management.

Bank Rakyat Indonesia adalah salah satu bank terbesar yang ada di Indonesia dan merupakan milik pemerintah. Dalam memasarkan produknya, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. mendirikan kantor cabang dan kantor unit di seluruh Indonesia. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Cabang Bengkulu adalah salah satu kantor Cabang yang ada di Indonesia yang bertempat di pada Jl. S. Parman NO.20 Bengkulu yang memiliki karyawan sebanyak 80 orang.

B. Visi Dan Misi PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

1. Visi PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah (*customer is a king*).

2. Misi PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

- a. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan pada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang perkembangan ekonomi masyarakat.
- b. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dengan semangat kerja BRI yaitu integritas, profesionalisme, kepuasan nasabah, keteladanan dan penghargaan terhadap SDM.
- c. Melaksanakan praktek Good Corporate Governance secara berkesinambungan.
- d. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak- pihak yang berkepentingan.

C. Struktur Organisasi PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Struktur Organisasi BRI cabang Balige adalah berbentuk garis, dimana setiap bawahan bertanggung jawab langsung kepada seorang atasan saja. Tiap- tiap bagian terpisah antara satu dengan yang lainnya berdasarkan fungsi dan tugasnya.

Susunan dan Struktur Organisasi ini adalah tingkatan dari berbagai bagian agar dapat menghindari timbulnya protaksi dalam lembaga-lembaga tersebut. Struktur organisasi tersebut merupakan

tujuan dari badan usaha untuk membantu berhasilnya organisasi tersebut dalam mencapai tujuannya.

Adapun tugas dari masing-masing dalam struktur organisasi dijelaskan antara lain:

1. Pimpinan Cabang

- a. Memimpin kantor cabang sesuai tugas pokoknya yang diterima dan ditetapkan serta membina kantor dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
- b. Mewakili dan menandatangani untuk masing-masing dan atas nama bank guna menyelenggarakan urusan kantor cabang dengan melakukan tindakan sebagaimana yang dimaksud dalam surat direksi
- c. Mengambil keputusan dalam batas wewenangnya serta menentukan dan mengatur operasional kantor cabang sesuai dengan kebijaksanaan pelaksanaan kantor wilayah.
- d. Memelihara hubungan kerja baik dengan nama sub unit organisasi Bank dan Instansi lainnya sesuai dengan tugas pokok cabang dalam batas-batas wewenang yang dimiliki
- e. Melaksanakan internal kontrol terhadap seluruh kegiatan operasional pada kantor cabang BRI unit

2. Marketing and Lending Officer

- a. Menjalankan, Merencanakan, Mengorganisir, dan mengawasi aktifitas bisnis kantor cabang (kredit, pengerahan dana, dan produk jasa bank lainnya)

- b. Membina, mengarahkan, dan mengkoordinir pelaksanaan kerja setiap anggota
- c. Membina secara aktif dan profesional serta hubungan sosial dengan nasabah dan instansi lainya
- d. Mencari dan menetapkan pasar sasaran dan batas resiko untuk kantor cabang dengan petunjuk teknis perbankan

3. Operation Manager

- a. Menerima nasabah dengan menyampaikan pelaksanaan pelayanan yang tidak dapat diselesaikan oleh operasional officer
- b. Memberikan perubahan dan meningkatkan kepuasan kepada nasabah dalam bidang pelayanan perbankan
- c. Memberikan persetujuan dalam hal pemberian pelayanan tambahan kas dikantor cabang
- d. Melaksanakan pengawasan dibidang pelayanan administratif kredit, pembukuan dan pelayanan intren
- e. Membina, mengkoordinir pekerjaan dibidang operasional agar dapat berjalan dengan lancar

4. Senior Account Officer

- a. Memberi pengarahan kepada nasabah tentang bagaimana membuat rencana dan anggaran kerja
- b. Mengadakan pemeriksaan untuk pembinaan/pengawasan terhadap nasabah

- c. Setiap bulan mengadakan evaluasi terhadap realisasi anggaran dan menyampaikan kepada pimpinan cabang
- d. Memberikan pelayanan kepada nasabah atau calon nasabah yang hendak mengajukan kredit
- e. Melaksanakan pemberian kredit, analisa warkat-warkat keuangan dan tata keuangan lainnya
- f. Mengadakan hubungan baik dengan pihak ketiga baik pemerintah maupun swasta dalam hubungan pengumpulan dan penyerahan dana

5. Tenaga Teknis Administartif Usaha lain

- a. Membimbing petugas KUD dalam menyajikan berkas permohonan kredit usaha tani
- b. Membimbing usaha KUD dan menata usahakan kredit usaha tani

6. Kredit Administrasi Officer

- a. Menjamin jalanya kebijakan prosedur perkreditan dan prosedur baru
- b. Menjamin bahwa kantor cabang telah mengetahui kebijaksanaan prosedur kredit baru
- c. Menjamin pemilihan dan kebijaksanaan serta prosedur kredit
- d. Menjamin laporan yang cermat dan fortopolio kantor cabang

7. Unit Desa Officer

Yaitu memberi perhitungan dan pembinaan kerja BRI Unit Desa dalam mengembangkan kegiatan sesuai dengan kebijakan

kredit

8. Accounting Officer

- a. Mengelola dan mengkoordinir seluruh kegiatan dan proses akuntansi dikantor cabang untuk menjamin kelancaran Operasional sehari-hari, keakuratan dan ketepatan waktu pembukuan serta laporan
- b. Menjamin setiap transaksi telah dibukukan masing-masing sebesar buku pada waktunya
- c. Memantau bahwa laporan-laporan yang harus dibuat setelah benar- benar dikirim pada waktu dan alamatnya
- d. Menjamin tingkat keamanan kekuatan sistim catatan akuntansi kantor cabang
- e. Menjamin bahwa setiap transaksi telah di-review proses akhir jadi

9. Operation Officer

- a. Menyelenggarakan pelayanan nasabah dalam melakukan, penyetoran, pengambilan, dan pembukaan rekening
- b. Menyelenggarakan pembukuan atas transaksi yang telah terjadi berdasarkan bukti-bukti pembukuan serta menyusun laporan
- c. Memeriksa bukti-bukti pembukuan atas transaksi yang terjadi dengan rekening masing-masing

10. Unit Bisnis Officer

- a. Melaksanakan dan memonitor perkembangan bisnis dimasing-

masing Unit

- b. Melakukan/melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan bisnis dan Operational diBRI Unit
- c. Memberikan pertimbangan kepada pimpinan cabang terhadap kondisi usaha diBRI Unit

11. Seksi-Seksi

- a. Seksi Pengawasan/Pemberian kredit

Dalam seksi ini terdiri dari petugas administrasi kredit dan sebagai pengawasan dari semua lalu lintas kredit yang bertanggung jawab kepada kredit Officer dalam pelaksanaan Administrasi kredit

- b. Seksi kebijaksanaan dan prosedur kredit

Seksi ini dikepalai oleh seorang Kepala Seksi untuk fungsi pemeliharaan dan perbaikan terhadap prosedur serta pelaksanaannya.

- c. Seksi portofolio

Seksi terdiri dari petugas administrasi yang bertugas untuk memelihara dan pelayanan informasi kredit dan jasa yang ada kaitannya dengan pelaksanaan penghapusan pinjaman.

- d. Seksi Keuangan

Seksi ini dikepalai oleh seorang yang bertugas untuk pemeliharaan dan perbaikan terhadap prosedur kredit dan

pelaksanaanya.

e. Seksi Pelayanan dan Jasa Bank

Seksi ini bertugas untuk melaksanakan pelayanan jasa simpanan dan jasa pengiriman uang serta pelayanan Tabanas.

f. Seksi Pelayanan Kredit

Seksi ini merealisasikan kredit dan rekening koran serta bunga pinjaman

g. Seksi Unit Desa

Seksi ini terdiri dari petugas Administrasi dan sebagai pengawas dari semua unit desa yang dibawah oleh kantor cabang yang bertanggung jawab pada Unit Desa Officer.

h. Seksi Rumah Tangga

Seksi ini dikepalai seksi yang abertanggung jawab langsung pada Operatio manager.

i. Sekretaris

Manata usahakan surat-surat keluar dan masuk, begitu juga pengarsipan surat serta dokumen yang sewaktu-waktu dapat disediakan segera.

j. Personalia

Personalia bertugas mengadministrasikan segala sesuatu yang berhubungan kepegawaian seperti :

1. Membuat daftar atau catatan atau jumlah pegawai.

2. Mengurus bidang kepegawaian, seperti cuti pegawai, cuti hamil, yang berhubungan dengan kepegawaian serta membuat teguran via pimpinan terhadap pegawai.
3. Mengadministrasikan isi laporan-laporan diatas Kanwil dalam bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan selanjutnya.

k. Logistik

Bertugas mengadministrasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan aktiva tetap seperti mesin-mesin kendaraan bermotor. Semua barang-barang investasi dibawah pengawasan domestik serta bertanggung jawab di dalam pemeliharaan maupun perbaikan dan juga melaporkan kepada direksi atas hal-hal dianggap perlu.

l. Supir / pramubakti penjaga malam

- 1) Supir bertugas mengemudi dan memelihara mobil yang dibawakinya dan menjalankan mobil sesuai dengan perintah pimpinan.
- 2) Pramubakti bertugas sesuai dengan tugasnya yang terdiri dari kebersihan lingkungan dan memelihara rumah dinas
- 3) Satpam bertugas untuk keamanan kantor

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan PT Bank BRI (Persero) Tbk Pangkep pada selama 3 tahun pada periode tahun 2015 – 2017. Analisis data dilakukan pada penelitian ini yakni analisis deskriptif dan model regresi linear sederhana. Data yang tersedia bagi variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROA) dan variabel independen yaitu pemberian kredit KUR. Analisis dilakukan dengan menguji pengaruh variabel independen tersebut terhadap variabel dependen secara parsial melalui Uji Statistik t, uji determinasi dan korelasi dengan menggunakan model regresi linear sederhana program *SPSS 16.00 for windows*.

Tabel 5.1. Pemberian Kredit Usaha Rakyat
(dalam jutaan rupiah)

Bulan	Pemberian KUR (Rp)
Des 2015	396.882
Des 2016	496.359
Januari 2017	505.109
Mar 2017	519.024
Juni 2017	552.660
Juli 2017	558.922
Agustus 2017	568.682
Sep2017	574.576
Okt 2017	582.895
Nop 2017	591.432
Des 2017	590.299

Berdasarkan laporan keuangan, besarnya Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diberikan kepada pengusaha UMKM periode tahun 2015 – 2017 selama 11 bulan mengalami kecenderungan meningkat yaitu desember 2015 sebesar Rp.396.882.000.000 kemudian pada bulan Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp. 496.359.000.000. demikian juga untuk bulan Januari 2017, Maret 2017, Juni 2017, Juli 2017, Agustus 2017 September 2017, Oktober 2017 dan Nop 2017. Sedangkan Desember 2017 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp. 590.299.000.000. Adanya peningkatan pemberian kredit KUR kemungkinan disebabkan oleh peningkatan laba yang dihasilkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia.

Tabel 5.2
Profitabilitas (dalam jutaan rupiah)

Bulan	Laba (Rp)	Total Aset (Rp)	Rasio Profitabilitas (%)
Des 2015	8.065	785.012	1.03
Des 2016	10.523	862.270	1.22
Januari	11.686	863.426	1.35
Mar	39.854	863.921	4.61
Juni	59.375	931.297	6.38
Juli	70.135	953.852	7.35
Agustus	82.965	974.841	8.51
Sep	93.092	980.299	9.50
Okt	103.999	994.269	10.46
Nop	116.604	1.035.085	11.27
Des	113.077	1.100.067	10.28

Pada tahun Desember 2015 terlihat bahwa rasio profitabilitas perusahaan sebesar 1,03%, kemudian pada Desember 2016 terlihat bahwa profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan yaitu sebesar

1,22. Demikian juga bulan Januari 2017, Maret 2017, Juni 2017, Juli 2017, Agustus 2017, September 2017, Oktober 2017, Nopember 2017 dan Desember 2017 profitabilitas mengalami peningkatan. Adanya peningkatan profitabilitas disebabkan oleh peningkatan laba dari perusahaan.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel pemberian kredit KUR terhadap Profitabilitas (ROA). Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai minimum dan maksimum dan standar deviasi.

Dari tabel 5.1 dapat dilihat bahwa data angka pemberian KUR variabel independen yang digunakan memiliki *gap* yang sangat besar dan menimbulkan permasalahan dalam pengolahan data. Oleh karena itu, dalam pengolahan ini dibentuk model regresi semu log dengan mentransformasikan salah satu variabel, yaitu mentransformasikan nilai kredit menjadi *logaritma natural (LN)*, dan dari penggunaan nilai *logaritma natural* pemberian KUR (LnPK) sebagai variabel dependen, maka diperoleh hasil seperti tampak pada tabel 5.3 berikut ini.

Selengkapnya hasil statistik deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 5.3
Deskripsi Data

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pinjaman KUR	11	12.8914	13.2903	13.192896	.1173898

Profitabilitas	11	1.03	11.27	6.5418	3.92905
Valid N (listwise)	11				

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 5.3 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) dari profitabilitas sebesar 6,5418. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja rata-rata perusahaan dalam menghasilkan laba bersih kredit KUR sebesar 6,5418% dari total penggunaan asetnya. Dengan rentang nilai maksimum dan minimum yaitu 11,27 dan 1,03.

Nilai rata-rata pinjaman KUR diperoleh sebesar 13.192896 dengan standar deviasi sebesar 0,1173898. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pemberian kredit KUR kepada debitur adalah 13.192896.

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau dampak yang ditimbulkan variabel independen dalam hal pemberian pinjaman kredit KUR (X) terhadap variabel dependen yaitu ROA (Y). Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 16 diperoleh tabel persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 5.4
Hasil Pengujian Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-370.773	76.463		-4.849	.001
Pinjaman KUR	28.600	5.796	.854	4.935	.001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah (output SPSS 16 for windows)

Berdasarkan hasil tabel uji regresi diatas maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = -370,773 + 28,600X$$

Persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta merupakan nilai yang akan diperkirakan untuk variabel dependen jika variabel independen adalah konstan, atau jika $X = 0$, maka $Y = 370,773$. Artinya jika tidak terdapat penyaluran KUR, maka profitabilitas yang diproksikan dengan ROA negatif atau akan turun. Hal ini membuktikan bahwa pemberian KUR sangat penting dalam meningkatkan profitabilitas
- b. Koefisien regresi untuk Pemberian KUR (X) sebesar 28,600. Artinya pemberian KUR ditingkatkan sebesar 1%, maka profitabilitas juga akan naik sebesar 28,6%.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi (r)

Untuk mengetahui bagaimana keterkaitan antara variable independen dengan variabel dependen dapat dilihat dari hasil uji koefisien korelasi (R). Hasil pengujian korelasi dapat dilihat pada tabel 5.5 berikut ini:

Tabel 5.5

Hasil Uji Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	.730	.700	2.15144

a. Predictors: (Constant), Pinjaman KUR

Berdasarkan pada tabel 5.5 diatas, dapat diketahui bahwa besarnya nilai korelasi (r) menunjukkan hubungan antara variabel

independen terhadap variabel dependen (Y) sebesar 0,854.

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap hubungan korelasi atau seberapa pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014) seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 5.6
Interpretasi Nilai Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan hasil diatas maka didapat nilai koefisien korelasi sebesar 0,835 atau 85,4 % yang termasuk kedalam korelasi yang sangat kuat.

b. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) dan Korelasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 5.5 di atas. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Tabel 5.5 menggambarkan bahwa nilai R square 0,730. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel pemberian kredit KUR

terhadap profitabilitas (ROA) adalah 73% sedangkan sisanya 27% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

c. Hasil Uji Signifikan Parsial

Uji signifikan parsial atau uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil perhitungan uji t dengan menggunakan SPSS versi 16 dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini :

Tabel 5.7
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-370.773	76.463		-4.849	.001
Pemberian KUR	28.600	5.796	.854	4.935	.001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah melalui *SPSS 16.00 for windows*

Pengujian parsial (individual) diadakan dengan melakukan uji t hitung, mencari besarnya t hitung yang akan dibandingkan dengan t tabel. Pengujian t hitung digunakan untuk mengetahui kualitas keberartian regresi antara tiap-tiap variabel bebas (X) terdapat pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (Y)

Adapun kriteria penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

Nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05) atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ = hipotesis diterima atau terdapat pengaruh secara signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat

Nilai sig > α (0,05) atau t hitung < t tabel = hipotesis ditolak atau tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel bebas terhadap variabel terikat.

Mencari t tabel

$$\begin{aligned}df &= n - k - 1 \\ &= 11 - 1 - 1 \\ &= 9\end{aligned}$$

Maka t tabel = TINV (0.05,9)

$$= 2,262$$

Hasil pengujian terhadap variabel pemberian kredit KUR (X) menunjukkan bahwa nilai t-hitung 4,935 > t-tabel 2,262; dan tingkat signifikan sebesar 0,001. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pemberian kredit KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank BRI Pangkep. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 5.7 diketahui bahwa variabel pemberian KUR menunjukkan nilai thitung sebesar 4,557 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,001, dimana tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemberian KUR terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank BRI (Persero) Tbk Pangkep, artinya apabila kredit KUR ditingkatkan maka profitabilitas juga meningkat,

demikian pula sebaliknya apabila pemberian kredit KUR turun maka profitabilitas juga turun. Hal ini terjadi karena profitabilitas tiap tahun meningkat dan kredit bermasalah dapat diminimalkan sehingga perusahaan tiap tahun meningkatkan pemberian kredit KUR.

Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setiawati (2015) dan Majid (2014) dalam penelitiannya menemukan bahwa secara parsial pemberian kredit KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan atau korelasi antara variabel pemberian kredit dengan profitabilitas (ROA) adalah sangat kuat, sedangkan pemberian KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BRI (Persero) Tbk Pangkep.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pemberian kredit KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank BRI Pangkep, sehingga perlu lebih ditingkatkan agar diperoleh laba yang lebih maksimal lagi
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan variabel-variabel independen yang lebih luas selain pemberian kredit KUR serta menambah jumlah sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2014. ***Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Sumut.*** Skripsi. Politeknik Negeri Medan.
- Budisantoso, Totok dan Triandaru, Sigit. 2006. ***Bank Dan Lembaga Keuangan Lain, Edisi 2.*** Jakarta : Salemba Empat
- Dendawijaya, Lukman. 2005. ***Manajemen Perbankan.*** Edisi Kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Fahmi, Irham. 2014. ***"Manajemen Risiko Teori, Kasus, dan Solusi"***. Alfabeta: Bandung.
- Firdaus, Rachmat, dan Ariyanti. 2011. ***Manajemen Perkreditan Bank Umum,*** Bandung: Alfabeta.
- , 2004. ***Manajemen Perkreditan Bank Umum,*** Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2007. ***Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS.*** Semarang Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2006. ***"Uji signifikansi parsial"***. Semarang Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, H Melayu. 2002. ***Dasar-Dasar Perbankan.*** PT.Bumi Aksara: Jakarta.
- Iman Firman Hidayat. 2010. ***Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Loan to Deposit Ratio dan Dampaknya pada Pendapatan Bunga Bank.*** Jurnal. Universitas Siliwangi Bandung.
- Irawati, Susan. 2006. ***Manajemen Keuangan,*** Cetakan Pertama, Bandung : Pustaka Bandung.
- Kasmir. 2002. ***Dasar-Dasar Perbankan.*** PT.Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- , 2005. ***Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.*** Edisi Keenam. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Muljono. 2001. ***Manajemen Perkreditan.*** Edisi Keempat. BPFE Yogyakarta: Yogyakarta.
- Munawir, S. 2004. ***Analisa Laporan Keuangan.*** Yogyakarta: LIBERTY.
- Puji Setiawati. 2008. ***Pengaruh Jumlah Penyaluran Kredit Dan Pendapatan Bunga Terhadap Profitabilitas Pada Bank***

Yang Terdaftar Di Bank Indonesia. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta

Rivai,H. Veithzal,dan Andria Permata Veithzal. 2006. ***Credit Management Handbook (Teori, Konsep, Prosedur, dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, Bankir, dan Nasabah).*** PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Sartono, Agus. 2000. ***Manajemen Keuangan,*** Edisi Tiga, Cetakan Enam, Yogyakarta : BPSF-Yogyakarta.

Sugiyono. 2002. ***Memahami Penelitian Kualitatif.*** Bandung: Alfabeta.

_____. 2009. ***Metode Penelitian Bisnis.*** Bandung : CV Alfabeta.

Umar, Husein. 2003. ***Metode Riset Komunikasi Organisasi.*** Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-UndangNo. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

Peraturan Menteri Keuangan No.135/PMK.05/2008 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat.

Peraturan Menteri Keuangan No.135/PMK.05/2008 tentang Fasilitas

Penjaminan Kredit Usaha Rakyat yang telah diubah dengan Peraturan

Menteri Keuangan No.10/PMK.05/2009

Lampiran 1. Data Hasil Penelitian

1. Variabel Pemberian kredit KUR (X) (dalam jutaan)

Bulan	Pinjaman (Rp)	Ln PK
Des 2015	396.882	12.89139
Des 2016	496.359	13.11505
Januari 2017	505.109	13.13253
Mar 2017	519.024	13.15971
Juni 2017	552.660	13.22250
Juli 2017	558.922	13.23377
Agustus 2017	568.682	13.25108
Sep2017	574.576	13.26139
Okt 2017	582.895	13.27576
Nop 2017	591.432	13.29030
Des 2017	590.299	13.28838

2. Profitabilitas/ROA (Y) (dalam jutaan)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Total Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Bulan	Laba (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA (%)
Des 2015	8.065	785.012	1.03
Des 2016	10.523	862.270	1.22
Januari	11.686	863.426	1.35
Mar	39.854	863.921	4.61
Juni	59.375	931.297	6.38
Juli	70.135	953.852	7.35
Agustus	82.965	974.841	8.51
Sep	93.092	980.299	9.50
Okt	103.999	994.269	10.46
Nop	116.604	1.035.085	11.27
Des	113.077	1.100.067	10.28

Lampiran 2. Hasil Olah Data SPSS

DESCRIPTIVES VARIABLES=x y

/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pinjaman KUR	11	12.8914	13.2903	13.192896	.1173898
ROA	11	1.03	11.27	6.5418	3.92905
Valid N (listwise)	11				

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT y

/METHOD=ENTER x.

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pinjaman KUR ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	.730	.700	2.15144

a. Predictors: (Constant), Pinjaman KUR

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	112.717	1	112.717	24.352	.001 ^a
	Residual	41.658	9	4.629		
	Total	154.375	10			

a. Predictors: (Constant), Pinjaman KUR

b. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-370.773	76.463		-4.849	.001
	Pinjaman KUR	28.600	5.796	.854	4.935	.001

a. Dependent Variable: ROA

**YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**



Kampus 1 : Jl. Dr. Ratulangi No. 62 Maros Sulawesi Selatan, telp. (0411) 8938018 e-mail: ummayapim2015@gmail.com Kode pos 90511
Kampus 2 : Jalan Poros-Pammelakang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DATA PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : **ZAKIR**
NIM : 1460302018
Jurusan : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Alamat : Pangkep

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data penelitian yang saya ajukan untuk diujikan, dalam rangka memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Maros (FEB UMMA) adalah BENAR bebas dari PLAGIAT, dan apabila ditemukan data yang saya ajukan tidak benar maka saya bersedia diberikan sanksi administratif, akademik dan hokum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

MAROS, 18 Juli 2018

Yang membuat pernyataan





**PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
KANTOR CABANG PANGKEP**

Jalan Kemakmuran No. 74 Pangkep 90617 Sul-Sel
Telepon (0410) 21055 - Facsimile: (0410) 21333

No. : B.200-KC/XIII/SDM/10/2017

Pangkep, 23 Oktober 2017

Lamp. :-

Perihal : Persetujuan Pelaksanaan
Pra Penelitian Mahasiswa
STIM YAPIM Maros

Kepada Yth,
Ketua LPPM STIM YAPIM Maros
Di-

Maros

1. Surat STIM YAPIM Maros No. 002/PP/LPPM-STIM-YAPIM/X/2017 Tanggal 17 Oktober 2017
2. Surat STIM YAPIM Maros No. 063/PP/LPPM-STIM-YAPIM/X/2017 Tanggal 22 Oktober 2017

Menunjuk kedua surat tersebut di atas, perihal Permohonan Pra Penelitian Mahasiswa STIM YAPIM Maros, dengan ini kami sampaikan pada prinsipnya kami menyetujui pelaksanaan pra penelitian Mahasiswa STIM YAPIM Maros TA 2017/2018 an. Humaira (1460302224), Anita Indriani (1460302090), Zakir (1460302018), dan Titi Silviniawati (1460302191) sepanjang mengikuti aturan dan ketentuan yang berlaku di BRI.

Adapun kelengkapan administrasi yang harus dipenuhi sebelum melaksanakan Pra Penelitian adalah membuat Surat Pernyataan yang ditandatangani oleh Ybs. dan diketahui oleh Ketua LPPM-STIM YAPIM Maros, yang isinya memuat hal-hal sbb :

1. Sanggup untuk menanggung dan mengganti segala kerugian yang timbul karena kelalaian dan atau tindak kejahatan yang dilakukan oleh Mahasiswa ybs.
2. Menjamin tidak membocorkan rahasia Bank BRI.
3. Tidak mengganggu kelancaran operasional.
4. Bersedia mengikuti aturan dan ketentuan yang berlaku di BRI.
5. Menjaga sopan santun dan etika.
6. Hasil Magang (Kompetensi) tidak dipublikasikan.
7. BRI secara sepihak dapat menghentikan pelaksanaan Magang apabila dinilai Mahasiswa ybs. tidak mematuhi aturan dan ketentuan di BRI.

Demikian disampaikan untuk menjadi perhatian .

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.

KANTOR CABANG

BUDI SETIA NUSA
Pemimpin Cabang

Tindakan:

- Arsip

(LAPORAN HARIAN KANCA BRI PANGKEP TAHUN 2017 (REVISI)

KC PANGKEP	SIMPANAN												* Rp.		
	DES 15	DES 16	JAN 17	MAR 17	JUNI 17	JULI 17	AGU 17	SEPT 17	OKTO 17	NOV 17		RKA 2017	PENCAHAIAN		
										27	29		Δ DES15 (Rp Juta)	Δ Harijan (Rp Juta)	Δ RKA DES17 (Rp Juta)
1 RITEL	291,596	326,108	310,564	302,202	327,063	327,472	332,795	326,323	318,059	330,906	330,906	386,689	39,896	6,164	-385
GIRO	24,783	61,398	53,008	55,285	72,766	54,580	52,225	56,040	47,405	62,537	61,351	80,039	-36,666	-41	14,803
-KANCA	23,482	55,365	44,340	46,796	66,491	51,095	51,291	49,784	46,126	60,953	59,717				
-KK	1,301	6,033	8,868	8,489	6,275	3,485	934	6,256	1,279	1,584	1,634				
TABUNGAN	206,088	213,646	212,426	199,615	205,885	229,972	218,637	222,243	219,322	221,034	237,221		14,846	7,386	-6,772
-KANCA	198,481	201,212	199,880	196,820	193,941	208,552	216,362	208,892	206,183	207,658					
-KK	7,607	12,434	12,546	12,995	11,944	12,420	12,670	12,337	13,351	13,376					
DEPOSITO	60,696	51,064	45,130	47,302	49,412	51,920	51,538	51,646	48,411	49,047	48,907	69,429	14,739	27,197	14,667
-KANCA	58,818	49,217	43,033	45,635	47,110	50,670	50,183	50,361	47,126	47,912	47,772				
-KK	1,878	1,847	2,097	1,667	1,302	1,250	1,355	1,285	1,285	1,135	1,135				
2 MIKRO	473,105	510,203	514,145	491,909	500,022	517,284	512,798	524,343	533,915	538,094	552,865		64,866	27,881	4,173
GIRO	2,392	487	359	566	881	1,368	1,756	1,029	818	951	481		11,443	464	133
TABUNGAN	389,452	420,583	411,242	385,795	394,827	409,602	404,837	402,422	413,970	417,987	422,631	452,614	33,173	2,348	4,844
DEPOSITO	81,261	89,133	102,544	105,548	104,314	105,171	106,079	108,620	109,344	115,110	114,512	99,770	33,251	26,378	939
3 TOTAL	764,701	914,842	824,709	794,111	827,085	844,736	845,079	839,121	842,402	864,821	869,386	1,039,418	104,636	33,976	4,665

KC PANGKEP	PINJAMAN												* Rp.		
	DES '15	DES '16	JAN '17	MAR '17	JUNI '17	JULI '17	AGU '17	SEPT '17	OKTO '17	NOV '17		RKA 2017	PENCAHAIAN		
										27	30		Δ DES'15 (Rp Juta)	Δ Harijan (Rp Juta)	Δ RKA DES'17 (Rp Juta)
1 RITEL	358,344	521,501	531,243	560,276	595,264	606,381	625,840	630,641	649,450	653,627	654,085	591,746	255,721	152,864	418
RITKOM	180,486	245,541	249,358	265,157	275,445	276,957	287,047	288,700	300,931	297,720	298,578	275,187	118,996	53,235	856
BRIGUNA	150,407	215,253	221,597	224,074	231,546	234,913	236,466	239,691	242,423	246,706	246,213	246,052	95,806	30,390	-631
* Karya	129,698	189,046	195,806	196,952	203,696	207,264	211,021	211,861	213,604	217,420	216,934	217,343	97,239	26,598	-609
* Pemas	19,693	22,958	23,391	24,007	25,293	25,113	24,928	25,224	25,635	26,549	26,545	26,024	8,562	3,587	41
* Umum	1,018	2,349	2,400	2,515	2,557	2,536	2,516	2,598	2,684	2,737	2,734	2,685	1,716	385	131
KONSUMER	2,870	33,242	33,900	42,209	55,336	57,726	63,506	64,793	69,244	72,157	72,011	36,261	69,141	31,783	146
PROGRAM	24,581	27,465	26,388	28,836	32,937	34,765	36,821	37,467	36,852	37,044	37,265	34,246	12,364	9,800	231
2 MIKRO	396,822	496,359	505,109	519,024	552,660	568,922	588,682	574,576	582,895	589,288	591,432	590,299	19,141	9,410	214
KUPEDES	82,425	106,344	109,715	115,378	120,462	122,691	124,224	125,407	128,763	130,757	130,609	130,285	19,141	65,973	2,184
KUR	60,645	97,688	96,051	99,027	106,722	110,825	114,891	116,277	117,539	120,678	121,711	119,837	5,166	24,023	1,033
* Mikro	9,998	1,138	959	626	289	176	113	68	37	23	16	0	19,809	(1,122)	(7)
* Mikro Baru	30,563	91,442	89,243	94,059	103,501	108,088	112,522	114,234	115,808	119,164	120,286	119,637	89,713	26,844	1,122
* Kupa Rakyat	20,064	5,108	5,649	4,342	2,952	2,961	2,597	1,975	1,694	1,491	1,409	0	(18,665)	(3,189)	(62)
BRIGUNA	253,751	292,327	299,343	304,618	325,476	325,406	329,567	332,892	336,993	337,833	339,112	340,177	18,161	48,766	1,279
3 TOTAL	755,166	1,017,860	1,036,352	1,070,300	1,147,924	1,165,283	1,194,527	1,205,217	1,232,345	1,242,895	1,245,497	1,182,045	490,331	227,637	2,602

KCP PANGREP	DPK PINJAMAN												RKA 2017	PENCAPAIAN RKA 2017	Δ DES15 (Rp Juta)	Δ DES16 (Rp Juta)	Δ Hariani (Rp Juta)	Δ RKA DES17 (Rp Juta)
	DES'15	DES'16	JAN'17	MAR'17	JUNI'17	JULI'17	AGU'17	SEPT'17	OKTO'17	NOV'17		RKA 2017						
										27	30							
1	RITEL	6.017	9.287	16.965	19.197	30.486	27.532	35.638	37.412	36.794	142.453	36.502	25.608	66.51%	12.695	22.316	(103.991)	123.042
	RITKOM	5.377	6.114	11.508	14.134	19.632	19.939	27.021	26.775	24.582	103.763	27.328	13.965	51.10%	11.953	21.214	(77.435)	113.352
	BRIGUNA	502	250	1.400	1.799	4.452	3.676	3.319	4.140	4.653	19.419	3.541	4.261	120.33%	3.039	3.76	(16.670)	(72)
	* Karya	502	250	1.304	1.799	3.973	3.410	3.017	3.658	4.425	18.421	3.232	4.011	124.10%	2.756	2.962	(15.163)	(72)
	* Purna	0	0	96	0	200	266	180	404	228	614	309	250	80.91%	309	309	(30)	54
	* Umum	0	0	0	0	189	0	122	78	0	384	0	0	#DIV/0!	0	0	(384)	0
	KONSUMER	138	2.111	2.922	2.004	5.388	2.928	4.672	5.163	5.582	10.814	5.576	6.017	107.91%	5.428	5.446	(6.235)	(645)
	PROGRAM	0	812	1.135	1.260	814	989	628	1.334	1.977	8.457	2.057	1.365	66.36%	2.985	3.26	(6.446)	912
2	MIKRO	6.229	6.149	10.066	10.759	14.351	11.449	11.159	10.674	11.074	76.270	10.593	21.628	206.06%	4.364	4.44	(63.677)	(11,230)
	KUPEDES	2.871	3.062	5.727	5.396	8.269	7.624	7.180	6.080	6.767	46.322	6.088	5.209	85.56%	3.311	3.52	(54,254)	379
	KUR	1.885	2.687	3.963	4.204	5.257	3.690	3.239	3.651	3.508	22.091	4.128	5.724	138.73%	2.485	2.44	(17,345)	(1,663)
	* Mikro	964	93	126	84	59	31	20	8	9	5	0	0	0.00%	(969)	0	(5)	5
	* Mikro Baru	122	2.260	3.444	3.673	4.804	3.412	3.009	3.418	3.242	21.527	3.944	5.724	145.13%	3.322	3.83	(17,693)	(1,769)
	* Kup.Rakyat	799	334	393	447	394	247	210	225	257	555	177	0	0.00%	(822)	(457)	(378)	177
	BRIGUNA	1.473	400	376	1.159	823	135	740	943	779	13.857	379	10.895	2874.67%	(9,964)	21	(13,475)	(10,516)
3	TOTAL	12.246	15.436	27.031	29.956	44.837	38.991	46.797	48.086	47.868	218.723	49.095	47.436	96.62%	36.361	33.61	(194,622)	1.609

KCP PANGREP	NPL PINJAMAN												RKA 2017	PENCAPAIAN RKA 2017	Δ DES15 (Rp Juta)	Δ DES16 (Rp Juta)	Δ Hariani (Rp Juta)	Δ RKA DES17 (Rp Juta)
	DES'15	DES'16	JAN'17	MAR'17	JUNI'17	JULI'17	AGU'17	SEPT'17	OKTO'17	NOV'17		RKA 2017						
										27	30							
1	RITEL	0	128	537	1.785	5.131	4.459	3.865	3.672	6.508	8.216	6.517	2.570	39.44%	8.517	8.238	(1,699)	3.45
	RITKOM	0	128	128	0	4.187	3.520	2.902	2.288	7.648	7.092	5.522	1.049	19.00%	5.322	5.234	(1,970)	3.41
	BRIGUNA	0	0	0	0	41	68	182	628	629	863	764	154	20.16%	78	74	(129)	630
	* Karya	0	0	0	0	41	68	182	628	629	840	711	154	21.66%	71	71	(138)	60
	* Purna	0	0	0	0	0	0	0	0	0	53	0	0	0.00%	7	5	(1)	0
	* Umum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	(0)	0
	KONSUMER	0	0	1.417	0	0	0	0	0	0	0	0	274	0.00%	0	0	(274)	0
	PROGRAM	0	0	409	369	903	871	781	756	231	231	1.093	1.093	473.16%	231	231	(0)	(863)
2	MIKRO	477	656	999	1.738	2.056	1.782	2.053	2.198	1.817	2.576	1.955	2.637	134.88%	1.744	1.238	(621)	(662)
	KUPEDES	196	445	396	740	1.154	943	1.149	1.332	1.023	1.717	1.375	1.445	105.09%	1.279	93	(343)	(70)
	KUR	185	211	387	627	684	594	771	753	712	815	536	831	155.04%	441	525	(674)	(254)
	* Mikro	42	25	31	20	23	6	13	21	13	12	8	8	8.00%	(84)	(17)	(4)	0
	* Mikro Baru	0	162	294	566	586	526	690	672	670	735	494	831	168.22%	141	133	(241)	(327)
	* Kup.Rakyat	53	24	62	41	75	62	68	60	29	68	34	0	0.00%	(19)	10	(24)	34
	BRIGUNA	0	0	216	371	218	245	133	73	82	44	44	-381	820.45%	34	44	(44)	(474)
3	TOTAL	191	784	1.538	3.623	7.187	6.241	5.918	5.830	10.325	10.792	6.472	5.207	61.46%	4.831	1.631	(6,339)	3,262

KCP PANGREP	LABA RUGI												RKA 2017	PENCAPAIAN RKA 2017	Δ Hariani (Rp Juta)	Δ RKA DES17 (Rp Juta)	
	DES'15	DES'16	JAN'17	MAR'17	JUNI'17	JULI'17	AGU'17	SEPT'17	OKTO'17	NOV'17		RKA 2017					
										27	29						
TOTAL	8.065	10.523	11.686	29.854	59.375	70.135	82.965	93.092	103.999	115.479	116.604	113.077	103.12%	1.126	3.527		
1 KANCA	3.881	5.187	5.959	15.456	30.250	35.095	41.843	40.841	51.587	57.360	57.985	45.136	126.38%	935	12.810		
IKK	0.1	-38	-6	-23	-45	-44	-43	-43	-43	-38	-39			11			
2 MIKRO	4.184	5.298	5.733	14.421	28.170	35.084	41.165	46.494	52.473	58.157	58.638	67.941	86.34%	801	(9,283)		

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis Bernama **ZAKIR**, Lahir Di Pangkep Pada Tanggal 05 Juni 1996 Anak Dari Pasangan Suami Istri Bapak SYARIFUDDIN dan Ibu FATIMA. Beralamatkan Di Pattallassang Kelurahan Kalabbirang Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Adapun Pendidikan Yang Telah Ditempuh Penulis Adalah:

1. Jenjang Sekolah Dasar, Penulis Menempuh Pendidikan Di SD Negeri 29 Limbua Dan Selesai Pada Tahun 2008.
2. Jenjang Sekolah Menengah Pertama, Penulis Menempuh Pendidikan Di SMP Negeri 1 Minasatene Dan Selesai Pada Tahun 2011.
3. Jenjang Sekolah Menengah Atas, Penulis Menempuh Pendidikan Di SMK Negeri 1 Bungoro Dan Selesai Pada Tahun 2014.
4. Pada Tahun 2014 Penulis Terdaftar Sebagai Mahasiswa Di Universitas Muslim Maros Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Konsentrasi Manajemen Keuangan Yang Insyaallah Tahun Ini Mengantarkan Penulis Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu.

Demikian Riwayat Hidup Penulis Untuk Sekedar Diketahui, Terima Kasih.